Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

EFEKTIVITAS PPG DALAM JABATAN TERHADAP KOMPETENSI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL

Atania Rosbina Br Bangun[1], Nurhayati[2,]
Suryani[3,] Damenta Br Ginting[4] Weni Sarbaini[5]
[1234]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Wirahusada Medan
[1]ataniarosbina@uwh.ac.id [2]nurhayati@uwh.ac.id.com [3]Suryani@uwh.ac.id
[4]tataginting02@gmail.com [5]weni@uwh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the In-Service Teacher Professional Education Program in improving the competence of elementary school teachers in developing digital learning media. The development of information and communication technology and the implementation of the Independent Curriculum require teachers not only to have basic digital literacy but also the ability to design and produce digital learning media in accordance with pedagogical principles. This study uses a quantitative approach with a survey method. The research respondents amounted to 40 elementary school teachers who had completed PPG in Service in the 2024–2025 period and were selected using purposive sampling techniques. Data were collected through a five-level Likert scale questionnaire compiled based on UNESCO's ICT competency framework and PPG programme effectiveness indicators. The research instrument was declared valid and reliable. Data analysis was carried out using descriptive statistics in the form of average and percentage values. The results of the study show that PPG in service is effective in improving teachers' competence in developing digital learning media, especially in the aspects of planning, designing, and integrating digital media in learning. However, there are still limitations in advanced technical capabilities in digital media production. Overall, the study concludes that PPG in Service contributes positively to improving teachers' digital professional competencies, although reinforcement through more practice-based training is still needed to support 21st-century learning.

Keywords: PPG in Service, digital learning media, teacher competence, elementary school teachers

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam mengembangkan media pembelajaran digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta penerapan Kurikulum Merdeka menuntut guru tidak hanya memiliki literasi digital dasar, tetapi juga kemampuan merancang dan

memproduksi media pembelajaran digital yang sesuai dengan prinsip pedagogis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Responden penelitian berjumlah 40 guru sekolah dasar yang telah menyelesaikan PPG Daljab pada periode 2024–2025 dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert lima tingkat yang disusun berdasarkan kerangka kompetensi TIK UNESCO dan indikator efektivitas program PPG. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rerata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPG Daljab efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital, terutama pada aspek perencanaan, perancangan, dan integrasi media digital dalam pembelajaran. Namun demikian, masih ditemukan keterbatasan pada kemampuan teknis lanjutan dalam produksi media digital. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa PPG Daljab berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi profesional digital guru, meskipun penguatan melalui pelatihan yang lebih berbasis praktik masih diperlukan untuk mendukung pembelajaran abad ke-21.

Kata Kunci: PPG Dalam Jabatan, media pembelajaran digital, kompetensi guru, guru sekolah dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta implementasi Kurikulum Merdeka menempatkan tuntutan baru pada praktik pembelajaran di sekolah dasar. Guru tidak hanya diharapkan mampu menggunakan perangkat digital, tetapi juga merancang dan memproduksi media pembelajaran digital yang relevan dengan pedagogi abad ke-21. Bukti empiris menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran meningkatkan interaktivitas, literasi digital, dan kualitas proses belajar jika dikembangkan dengan desain instruksional yang tepat. Penelitian Ishmatun Naila et al., (2021) menegaskan bahwa sekolah dasar yang telah mengadopsi media digital secara sistematis mengalami peningkatan kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Meskipun demikian, kompetensi guru SD dalam memproduksi media digital masih menunjukkan variasi yang lebar. Sejumlah guru hanya menguasai literasi digital dasar untuk keperluan administratif dan komunikasi, sementara kemampuan mereka dalam menghasilkan media pembelajaran yang orisinal dan

pedagogis masih terbatas. Studi kasus Khaerunnisa et al., (2025) menemukan bahwa pengembangan media digital seperti video pembelajaran dan modul digital sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pelatihan formal, dukungan institusional, serta akses perangkat teknologi; hambatan yang umum meliputi keterbatasan jaringan, minimnya fasilitas, dan alokasi waktu guru (Regulasi et al., 2025).

Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) secara resmi dirancang sebagai mekanisme peningkatan kompetensi profesional guru, termasuk penguatan aspek teknologi dan media pembelajaran (Alfan, 2025). Namun evaluasi empiris terhadap pelaksanaan PPG menunjukkan bahwa peningkatan yang terukur lebih banyak terjadi pada aspek pedagogik umum dan manajemen program dibandingkan keterampilan teknis produksi media digital. Satriani, (2021) melaporkan bahwa PPG Daljab berdampak pada kesiapan profesional guru, tetapi bukti mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan produksi media digital masih terbatas dan belum disajikan secara sistematis.

Kajian literatur Ermiana et al., (2024)

menegaskan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menilai literasi digital umum atau penggunaan media yang sudah tersedia, bukan kompetensi produksi media digital yang memadukan keterampilan teknis, desain instruksional, dan adaptasi pedagogis. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, terutama terkait efektivitas intervensi PPG Daljab dalam membangun kompetensi produksi media digital pada guru SD. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengevaluasi sejauh mana PPG Daljab mampu meningkatkan kemampuan guru SD dalam mengembangkan media pembelajaran digital serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian diharapkan memberikan dasar empiris untuk penyempurnaan kurikulum dan modul PPG yang lebih terarah pada kompetensi produksi media digital sesuai tuntutan pembelajaran abad ke-21 seperti website dan materi evaluasi berbasis digital (Rosbina, 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Desain survei dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data empiris secara sistematis dari responden yang memiliki pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti. Secara teoretis, pendekatan survei relevan ketika tujuan penelitian adalah memetakan persepsi, sikap, atau kecenderungan perilaku dalam suatu populasi tertentu tanpa melakukan manipulasi variabel (Creswell, 2018; Fraenkel, Wallen & Hyun, 2019). Dengan karakteristik tersebut, survei merupakan desain yang sesuai untuk menggambarkan persepsi guru sekolah dasar terhadap efektivitas Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam memproduksi media pembelajaran digital (Ermiana et al., 2024).

Populasi penelitian meliputi seluruh guru sekolah dasar yang telah menyelesaikan PPG Dalam Jabatan pada periode 2024–2025. Dari populasi tersebut dipilih 40 orang sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan teoretis bahwa survei deskriptif tidak menuntut sampel probabilistik, tetapi menuntut kesesuaian karakteristik sampel dengan tujuan penelitian. Kriteria penetapan sampel mencakup: guru telah dinyatakan lulus PPG Daljab, mengikuti mata kuliah PPG yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran digital, masih aktif mengajar, dan telah menggunakan atau mengembangkan media digital setelah program. Dengan teknik sampling non-probabilistik ini, hasil penelitian tidak digeneralisasikan ke seluruh populasi guru, tetapi dibatasi hanya pada kelompok responden yang memenuhi karakteristik tersebut.

Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert lima tingkat yang dikembangkan berdasarkan indikator kompetensi digital guru dan efektivitas program pendidikan profesi. Indikator kompetensi digital dirumuskan dengan mengacu pada kerangka UNESCO ICT Competency Framework for Teachers (2018), yang mencakup penguasaan aplikasi digital pendidikan, kemampuan merancang dan memproduksi media pembelajaran digital, serta integrasi media digital dalam proses pembelajaran. Indikator persepsi

efektivitas PPG Daljab merujuk pada komponen utama program pendidikan profesi guru, yaitu kesesuaian konten pelatihan, kualitas instruktur dan guru pamong, relevansi praktik pengembangan media digital, serta persepsi peningkatan kompetensi profesional pasca program (Kemdikbud GTK, 2022). Instrumen terdiri dari dua puluh butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator tersebut.

Untuk memastikan kualitas instrumen, dilakukan uji validitas isi melalui penilaian tiga ahli yang memiliki kepakaran dalam bidang teknologi pendidikan dan profesionalisme guru. Seluruh butir dinyatakan relevan dengan indikator. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas internal menggunakan Cronbach's Alpha melalui uji coba awal pada 20 responden. Hasil uji menunjukkan nilai alpha sebesar 0.87 untuk variabel kompetensi digital dan 0.89 untuk persepsi efektivitas PPG, yang menunjukkan reliabilitas tinggi.

Pengumpulan data dilakukan selama dua minggu melalui kuesioner daring yang disebarkan menggunakan formulir digital. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi perhitungan nilai rerata, persentase, dan kecenderungan kategori. Kategorisasi skor dilakukan berdasarkan interval teoritis pada skala Likert untuk menentukan tingkat persepsi dan kompetensi responden secara lebih terukur. Analisis dilengkapi dengan interpretasi kecenderungan data untuk mengidentifikasi pola hubungan deskriptif antara persepsi efektivitas PPG Daljab dan tingkat kompetensi guru dalam memproduksi media digital, sesuai dengan karakteristik penelitian deskriptif

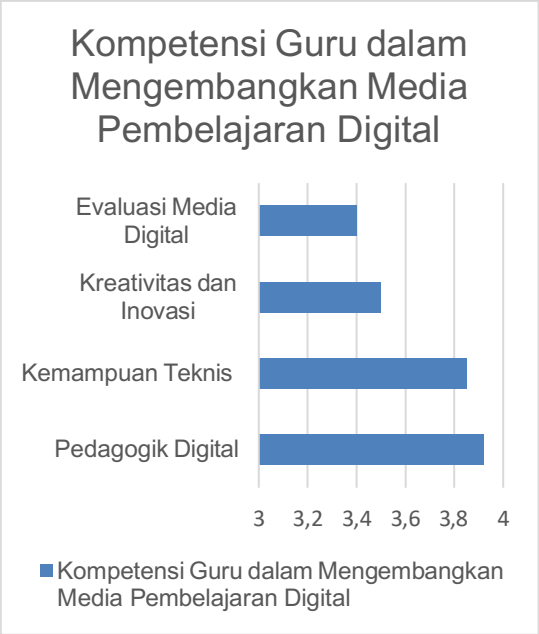
Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Survei Survei dilakukan pada 50 partisipan guru lulusan PPG dalam jabatan di wilayah kota Medan, dan tanggapan mereka dianalisis untuk mengukur persepsi mereka terhadap program tersebut. Hasilnya disajikan dalam Tabel 1, yang menunjukkan skor rata-rata untuk setiap pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman mereka dan dampak program tersebut.

Tabel 1. Hasil Survei Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Digital

Pernyataan	Skor Rata-rata
Saya memahami konsep dasar pembelajaran digital dengan baik.	3.84
Saya mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran di kelas.	3.92
Saya menguasai berbagai aplikasi dan perangkat digital yang mendukung pembelajaran.	3.78
Saya dapat membuat media pembelajaran digital menggunakan aplikasi tertentu (Canva, PowerPoint, Geniallyl).	3.85
Saya mampu memodifikasi media pembelajaran digital agar sesuai dengan karakteristik peserta didik.	3.81
Saya berinovasi menciptakan media pembelajaran digital baru yang menarik bagi siswa.	3.74
Saya melakukan evaluasi terhadap efektivitas media pembelajaran digital yang saya gunakan.	3.69
Saya memperbaiki media digital berdasarkan umpan balik dari siswa atau hasil refleksi pembelajaran.	3.77



Grafik 1. Hasil Survei Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Media

Survei dilakukan terhadap guru yang telah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan untuk mengetahui persepsi dan tingkat kompetensi mereka dalam mengembangkan media pembelajaran digital. Data diperoleh melalui kuesioner berbasis skala Likert dengan delapan pernyataan yang merepresentasikan empat aspek kompetensi, yaitu kemampuan pedagogik digital, kemampuan teknis, kreativitas dan inovasi, serta evaluasi media digital.

Hasil survei menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi positif terhadap kemampuan mereka dalam mengembangkan medi a pembelajaran digital setelah mengikuti

PPG Dalam Jabatan. Skor tertinggi diperoleh pada indikator kemampuan mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran, dengan nilai rata-rata 3,92, menunjukkan bahwa guru merasa mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya, indikator pembuatan media pembelajaran digital menggunakan aplikasi tertentu (seperti Canva, PowerPoint, atau Genially) memperoleh skor 3,85, menandakan bahwa guru cukup terampil secara teknis dalam

menghasilkan media pembelajaran berbasis digital. Sementara itu, pemahaman konsep pembelajaran digital dan kemampuan memodifikasi media sesuai karakteristik siswa juga mendapat skor tinggi, masing-masing 3,84 dan 3,81, yang mencerminkan penguasaan pedagogik digital yang baik.

Namun, aspek evaluasi efektivitas media digital dan inovasi dalam menciptakan media baru memperoleh skor yang sedikit lebih rendah, yaitu 3,69 dan 3,74. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru mampu menggunakan dan mengembangkan media digital, kemampuan reflektif dan inovatif mereka masih perlu ditingkatkan agar media yang dihasilkan benar-benar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seperti menambahkan evalusi belajar digital dan games digital (Nurhayati et al., 2025)

Aspek perbaikan media berdasarkan umpan balik juga menunjukkan skor 3,77, menandakan adanya upaya namun belum optimal dalam evaluasi berkelanjutan terhadap media yang digunakan. Secara keseluruhan, nilai rata-rata dari seluruh indikator berada pada kategori “baik” (3,7–3,9), yang berarti bahwa Program PPG Dalam Jabatan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital.

Meskipun demikian, terdapat ruang untuk peningkatan terutama pada aspek evaluasi dan inovasi, agar kemampuan guru tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan media yang lebih kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Program

Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital (Triyani et al., 2025). Secara umum, guru menunjukkan kemampuan yang baik dalam aspek pedagogik digital, kemampuan teknis, kreativitas, dan evaluasi media digital. Nilai rata-rata skor berkisar antara 3,69 hingga 3,92, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan PPG efektif dalam meningkatkan kemampuan guru di bidang pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Supendi et.al, (2023) yang menegaskan bahwa PPG berperan penting dalam membentuk kompetensi profesional dan pedagogik guru melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan berbasis praktik. Program ini terbukti memperluas pemahaman guru terhadap strategi pembelajaran inovatif dan penerapan teknologi dalam kelas (Triyani et al., 2025).

Selain itu, penelitian Anggraeni & Zahra, (2025) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa PPG meningkatkan profesionalitas guru secara signifikan, terutama dalam hal penguasaan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). Guru yang mengikuti PPG cenderung lebih siap memanfaatkan teknologi untuk mendesain media pembelajaran digital yang relevan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik peserta didik (Astuti et al., 2024).

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa aspek evaluasi dan inovasi media digital masih berada pada tingkat sedang (rata-rata skor 3,69–3,74). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nugraha, Kuswandi, & Praherdhiono, (2021) yang menyatakan bahwa meskipun pelatihan profesional berbasis TPACK berhasil meningkatkan keterampilan digital guru, masih terdapat tantangan dalam penerapaninovasi dan penilaian efektivitas media pembelajaran digital secara berkelanjutan.

Guru masih memerlukan dukungan pasca-PPG untuk memperkuat kemampuan reflektif dan inovatif dalam mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan.

Lebih lanjut, hasil ini juga konsisten dengan penelitian Rahmawati et al., (2024) dan artikel

Langsa, (2024) yang menemukan bahwa sertifikasi dan pengembangan profesional seperti PPG memang berperan dalam meningkatkan kompetensi guru, tetapi belum sepenuhnya menjamin perubahan signifikan dalam praktik pembelajaran di kelas. Faktor waktu, dukungan institusional, serta fasilitas teknologi di sekolah menjadi tantangan utama dalam mengoptimalkan penerapan hasil pelatihan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas PPG Dalam Jabatan tergolong baik, terutama dalam membekali guru dengan kemampuan teknis dan pedagogik digital. Namun, peningkatan berkelanjutan tetap diperlukan dalam aspek inovasi, kolaborasi, dan evaluasi media pembelajaran digital agar guru tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga menjadi inovator pembelajaran digital yang mampu merancang pengalaman belajar yang kreatif, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

Untuk memperkuat dampak jangka panjang program ini, perlu adanya dukungan berkelanjutan pasca-PPG berupa komunitas belajar guru, pendampingan teknis, serta pelatihan inovasi digital secara periodik. Upaya ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara penguasaan konsep dan penerapan praktis dalam konteks pembelajaran abad ke-21.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital. Guru memiliki kemampuan yang baik dalam memahami konsep pembelajaran digital, mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, serta menggunakan berbagai aplikasi digital untuk menciptakan media pembelajaran interaktif.

Nilai rata-rata yang diperoleh berada pada kategori baik, yang menandakan bahwa pelaksanaan PPG telah mampu memperkuat kemampuan pedagogik dan teknis guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Meskipun demikian, aspek kreativitas, inovasi, dan evaluasi media digital masih memerlukan peningkatan. Guru sudah mampu memodifikasi media sesuai

karakteristik peserta didik, namun kemampuan dalam mengevaluasi efektivitas media dan mengembangkan inovasi pembelajaran digital belum optimal.

Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan pelatihan lanjutan agar guru mampu mengembangkan serta menerapkan media pembelajaran digital secara lebih reflektif, kreatif, dan berkelanjutan. Dengan penguatan tersebut, guru diharapkan tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga menjadi inovator dalam pembelajaran digital di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alfan, M. (2025). Pelatihan e-Bahan Ajar dan e-Media Pembelajaran. 10(1), 85–94.

Anggraeni, T. N., & Zahra, S. A. (2025). Efektivitas program pendidikan profesi guru (PPG) dalam jabatan terhadap kinerja guru di SDN Kemantrenrejo 1. 3, 82–91.

Astuti, M., Triyunita, H., Rahmawati, T. D., & Yana, N. (2024). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENARIK MINAT SISWA SD / MI TERHADAP PEMBELAJARAN PAI . 5(6), 8265–8277.

Ermiana, I., Fauzi, A., Jiwandono, I. S., Oktaviyanti, I., & Nikmah, A. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Digital Guru dalam Pembelajaran. 04(02), 121–127.

Khaerunnisa, M., Julia, J., & Syahid, A. A. (2025). Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Digital. 9, 4007–4015.

Langsa, I. (2024). PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU MELALUI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN INDONESIA . XIV(1), 81–98.

Nurhayati, & Fathurrohman. (2025). Gamification in School Education : A Systematic Review of Its Effectiveness in Improving Student Motivation and Academic Outcomes. 17, 2356–2368.https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.6516

Naila, I., Ridlwan, M., Haq, M. A., Guru, P., Dasar, S., Surabaya, U. M., Bahasa, P., Surabaya, U. M., Komputer, T., & Surabaya, U. M. (2021). LITERASI DIGITAL BAGI GURU DAN SISWA SEKOLAH DASAR : ANALISIS KONTEN DALAM PEMBELAJARAN. 7(2), 116–122.

Nugraha, C. A., Kuswandi, D., & Praherdhiono, H. (2021). Teacher Professional Development to Train Digital Skills with Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). 24(December 2020), 330–340.

Pendidikan, J. (2023). Cendikia Cendikia. 1(5), 7–17.

Penulis, I., & Tengah, S. (n.d.). Dampak Pengembangan

Profesional Guru : Mengukur Efektifitas dan Manfaat Jangka Panjang. 2021, 97–104.

Rahmawati, D. N., Kusumaningrum, S. R., Sukma, R., & Dewi, I. (2024). Digital Map Media : The Needs of Digital Media for Social Studies Learning in Grade IV Elementary School. 7(1), 1–9.

Regulasi, A., Praktik, D., Anggraini, L., & Syaifullah, M. (2025). Sertifikasi Guru Dan Transformasi Profesionalisme : 1(1), 23–38.

Rosbina, A. (2025). Development of Web-Based Learning Media with an Inquiry Model to Enhance Learning Outcomes and Student Independence in Elementary Schools. 4(3), 673–683.

Triyani, S., Kurniawan, S. B., & Maret, U. S. (2025). Penguatan Literasi Digital bagi Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan. 5(3), 849–858.

UNESCO. (2018). ICT Competency Framework for Teachers: Version 3 (ISBN 978-92-3-100285-4). UNESCO.